

PANDAN WANGI DAN SELEDRI PENUMBUH RAMBUT PADA PEREMPUAN: *A REVIEW

ANDRIANA ⁽¹⁾, SRI MANDALIKA ⁽²⁾

⁽¹⁾ Prodi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Pasir Pengaraian

*email: andriana.midw@gmail.com

⁽²⁾ Prodi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Pasir Pengaraian

email: Srimandalika7@gmail.com

*corresponding author

ABSTRAK

Kerontokan rambut banyak dialami perempuan saat ini. Sebagian besar perempuan, terutama perempuan yang telah memasuki usia 35- >60 tahun mengalami kerontokan rambut, dan juga terjadi pada perempuan berhijab. Kerontokan adalah suatu kondisi dimana rambut terlepas dari permukaan kulit dengan jumlah diluar batas normal. Diperlukan penumbuh alami rambut, mudah, dan murah di dapat di lingkungan masyarakat, Beberapa tanaman yang telah diteliti memiliki potensi sebagai perangsang pertumbuhan rambut adalah pandan wangi dan seledri. Metode karya tulis ilmiah ini dengan menggunakan artikel. Tujuan pembuatan artikel review ini untuk memberikan informasi mengenai manfaat tanaman pandan wangi dan seledri terutama untuk penumbuhan rambut. Diketahui hasil dari 6 artikel review bahwa pandan wangi dan seledri memiliki potensi sebagai penumbuh rambut, dan aman digunakan sebagai penumbuh alami rambut karena tumbuhan yang biasa digunakan dalam masakan. Pandan wangi dan seledri dapat digunakan sebagai alternatif penumbuh rambut alami, dan juga memiliki aroma yang wangi dan menyegarkan.

Kata kunci: Pandan Wangi, Seledri, Penumbuh Rambut

ABSTRACT

Hair loss is experienced by many women today. Most women, especially women who have entered the age of 35-> 60 years experience hair loss, and this also occurs in women who wear hijab. Loss is a condition in which hair is shed from the surface of the skin in an amount beyond normal. It takes natural hair growth, is easy, and cheap to get in the community. Some plants that have been studied have potential as hair growth stimulants are fragrant pandanus and celery. This scientific writing method uses review articles. The purpose of making this review article is to provide information about the benefits of pandan leave and celery leaf, especially for hair growth. It is known from the results of 6 review articles that pandan leave and celery leaf have the potential to grow hair, and are safe to use as natural hair growers because of the plants commonly used in cooking. pandan leave and celery leaf can be used as alternatives to natural hair growths, and also have a fragrant and refreshing aroma.

Keywords: Pandan Leave, Celery Leaf, Hair Growth

PENDAHULUAN

Rambut merupakan mahkota bagi setiap perempuan di Dunia. Kesehatan rambut sangat penting, dan menjadi daya tarik perempuan dimana saja. Indonesia menjadi Negara muslim terbesar di Dunia, yang artinya mayoritas perempuan berhijab juga ditemukan terutama wilayah Indonesia bagian barat. Hijab digunakan selain untuk memenuhi kewajiban sebagai muslimah, juga untuk melindungi perempuan. Namun bagi perempuan berhijab memerlukan perawatan rambut yang ekstra karena kondisi lembab dan kurangnya sirkulasi udara, dan diperlukan disiplin dalam melakukan perawatan rambut. Permasalahan rambut yang sangat sering terjadi adalah kerontokan. Banyak perempuan yang tidak menyadari telah mengalami kerontokan rambut dan sering mengabaikan persoalan tersebut, hingga sulit diatasi. Kerontokan rambut meningkat pada perempuan yang telah memasuki usia 35->60 tahun. Hal ini dikarenakan kesehatan dan keindahan rambut dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor genetik, usia dan lainnya yang dapat membuat rambut rusak, rontok dan akhirnya menyebabkan kebotakan (Djuanda, Adhi 2009).

Kerontokan adalah suatu kondisi dimana rambut terlepas dari permukaan kulit dengan jumlah diluar batas normal. Masalah rambut rontok juga dikaitkan dengan masa setelah melahirkan, sering kita temukan ibu-ibu memilih memotong pendek rambutnya dengan alasan gerah dan juga kerontokan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa terjadi perubahan fisiologi yaitu karena faktor hormon estrogen di dalam tubuh mengalami lonjakan pada masa hamil sehingga memperpanjang fase hidup rambut. Selama hamil, rambut terasa lebih tebal dan lebih sedikit rambut yang mengalami kerontokan. Sedangkan setelah

melahirkan, produksi estrogen kembali ke tingkat normal dan siklus pertumbuhan rambut kembali ke siklus normalnya. Inilah alasan di balik jumlah rambut rontok yang terlihat lebih banyak dari biasanya. Meskipun demikian, tetap diperlukan metode perawatan rambut selama masa setelah melahirkan dengan metode aman, tidak memiliki efek samping pada ibu dan bayinya dan dapat digunakan oleh semua orang.

Para peneliti terdorong untuk berinovasi mengembangkan suatu formula efektif yang dapat mencegah kerontokan rambut dan merangsang pertumbuhan rambut. Banyaknya efek samping dari penggunaan bahan-bahan sintetis, konsep hidup kembali pada alam kembali diminati oleh masyarakat dan didukung pula dengan melimpahnya kekayaan alam di Indonesia (Shoviantari et al. 2020).

Masyarakat memilih menggunakan bahan alam atau tumbuhan karena dianggap tidak memiliki efek samping. Tumbuhan yang banyak digunakan dalam mengatasi kerontokan rambut adalah daun kacang panjang (*Vigna sinensis L*), daun mangkokan (*Nothopanax scutellarium Merr*), Lidah Mertua (*Sansevieria Trifasciata Prain*), daun teh hijau (*Camellia sinensis L*), daun pare (*Momordica charantia L*), daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) dan herba seledri (*Apium graveolens L*) (Arifin, Pratiwi, and Setiawan 2017)(Mulyanti, Nurhayati, and Ariska 2019).

Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) yang secara empiris dapat dimanfaatkan sebagai perawatan rambut. Daun pandan wangi merupakan bahan alami yang mudah ditemukan dan sering digunakan masyarakat terutama sebagai penambah aroma pada makanan.

Senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam daun pandan wangi adalah alkaloid, saponin, flavonoid, tanin, polifenol, dan zat warna (Arief Hariana 2013).

Selain itu, daun seledri juga memiliki manfaat penumbuh rambut, karena kandungan nutrisinya yang tinggi. Seledri banyak mengandung kalsium, zat besi, natrium, vitamin A dan B. Magnesium, apigenin dan kalium dalam seledri sangat baik untuk pembuluh darah, berperan sebagai anti inflamasi dan dapat memacu pertumbuhan rambut. Seledri digunakan untuk menstimulasi pertumbuhan rambut, membuat rambut tumbuh sehat dan berkilau. Kemampuan seledri dalam menutrisi rambut tak hanya berlaku untuk orang dewasa (Kuncari, Iskandarsyah, and Praptiwi 2015).

Karya tulis ilmiah ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah gambaran manfaat pandan wangi dan seledri dapat digunakan untuk penumbuh rambut alami.

METODE

Dalam mencari artikel cara yang digunakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang relevan dengan topik. Pencarian dilakukan dengan database antara lain *Google Scholar*. *Keyword* yang digunakan adalah "Pandan Wangi", "Seledri", "Penumbuh Rambut". Artikel/ karya tulis ilmiah yang diperoleh di review untuk memilih artikel yang sesuai dengan kriteria dan didapatkan 6 artikel nasional yang terdiri dari 3 artikel tentang pandan wangi terhadap penumbuhan rambut, dan 3 artikel tentang khasiat seledri

terhadap penumbuh rambut yang selanjutnya artikel tersebut akan di review.

Artikel pertama dari penelitian Vania (2019) tentang Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius* Roxb.) Sebagai Hair Tonic Pada Kelinci Jantan Galur Lokal. Metode yang digunakan dengan melakukan Pengolesan sediaan uji dilakukan 2 cara, yaitu 1x pengolesan dan 2x pengolesan. Sediaan uji dioleskan pada punggung kelinci sebanyak 5 tetes selama 28 hari. Pengamatan panjang rambut pada tiap daerah dilakukan pada hari ke-7, 14, 21 dan 28. Data rata-rata panjang rambut yang diperoleh diolah secara statistik untuk melihat apakah ada perbedaan yang bermakna antara kelompok uji dengan kontrol negatif, kontrol normal dan kontrol positif. Berdasarkan penelitian terhadap uji aktivitas ekstrak etanol daun pandan wangi sebagai penumbuh rambut dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun pandan wangi 5%, 10% dan 15% menunjukkan aktivitas pertumbuhan rambut namun efektifitasnya lebih kecil dibandingkan dengan kontrol positif. Hasil analisa statistik dengan uji ANOVA menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna pada masing-masing konsentrasi ekstrak etanol daun pandan wangi terhadap aktivitas pertumbuhan rambut kelinci jantan terhadap kontrol negatif dan kontrol normal (Vania 2019).

Artikel kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Gina (2018) Pengembangan Hair Tonik Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi Dan Daun Lidah Mertua. Sediaan uji dibuat dengan meng-kombinasikan kedua ekstrak pada konsentrasi 5% dengan perbandingan ekstrak daun pandan wangi dan daun lidah mertua 1:1, 2:3 dan 3:2. Hasil menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak daun pandan wangi dan daun lidah

mertua dengan kombinasi 3:2 memiliki aktivitas pertumbuhan rambut yang paling baik dan selanjutnya dibuat sediaan tonik rambut. Dalam pengujian aktivitas pertumbuhan rambut ini sediaan tonik ekstrak kombinasi 3:2 dibandingkan dengan basis tonik rambut, kontrol normal dan minoxidil 5%. Hasil uji aktivitas menunjukkan bahwa tonik rambut mempunyai aktivitas yang tidak berbeda dengan kontrol positif pada minggu ke 3 dan ke 4. Uji stabilitas secara fisik dilakukan selama 3 bulan pada suhu 2 ± 2 °C, 25 ± 2 °C dan 40 ± 2 °C. Uji iritasi akut dermal diketahui bahwa ekstrak tunggal daun pandan wangi dan daun lidah mertua masing-masing indeks iritan ringan (0,5-1,9), sedangkan ekstrak, sediaan tonik dan basis tonik mempunyai indeks iritasi sangat ringan (0,0-0,04). Hasil uji cecaran mikroba dengan Metode Angka Lempeng Total memenuhi persyaratan sediaan kosmetik koloni $< 10^5$ (Agustien 2019).

Artikel ketiga ini merupakan artikel yang meneliti tentang khasiat pandan wangi dan daun seledri sekaligus. Penelitian yang dilakukan Siregar (2019) yaitu Uji Aktivitas Pertumbuhan Rambut Marmut Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*) Dan Daun Seledri (*Apium Graveolens L.*). Dilakukan dengan metode eksperimental. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi. Sediaan uji dibuat dengan mengkombinasikan kedua ekstrak dengan perbandingan ekstrak daun pandan wangi dan daun seledri dengan formula A 1:5 B 2:4 C 3:3 D 4:2 dan E: 5:1, kontrol negatif (F) dan kontrol positif (G). Uji yang dilakukan yaitu uji organoleptis, uji bobot jenis, uji

iritasi, uji pH dan uji viskositas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hair tonic* yang dihasilkan berupa larutan hijau kehitaman, viskositas (348,03 – 468,26 cPs) dan pH (4,5 – 5,7). Uji stabilitas fisik menunjukkan sediaan stabil secara organoleptis. Pengukuran panjang rambut marmut dengan Std deviation formula A ($1,0676 \pm 0,0739$), dengan perbandingan formula G (kontrol positif) yaitu ($1,2076 \pm 0,3861$) yang mempunyai aktifitas pertumbuhan rambut marmut yang baik (Siregar 2019).

Artikel keempat ini penelitian yang dilakukan Jubaidah (2018) tentang Formulasi Dan Uji Pertumbuhan Rambut Kelinci Dari Sediaan Hair Tonic Kombinasi Ekstrak Daun Seledri (*Apium graveolens Linn*) DAN Daun Mangkokan (*Polyscias scutellaria (Burm.f.)*) Metode penelitian eksperimen. Sediaan hair tonic yang dibuat dievaluasi dengan melakukan uji fisik sediaan dan mengetahui konsentrasi ekstrak daun seledri dan ekstrak daun mangkokan terbaik terhadap pertumbuhan bulu kelinci. Tonik rambut dibuat dalam 3 formulasi dengan perbandingan ekstrak daun seledri dan ekstrak daun mangkokan (5: 5; 7,5: 2,5 dan 2,5: 7,5)% b / v. Kontrol positif yang digunakan adalah hair tonic. Minoksidil 2%. Uji fisik sediaan meliputi uji organoleptik, uji pH dan viskositas. Uji aktivitas pertumbuhan rambut dilakukan dengan mengoleskan hair tonic pada 3 ekor kelinci yang dicukur dan dilakukan pengukuran pertumbuhan rambut sampai hari ke-21. Data pengukuran pertumbuhan rambut diuji secara statistik dengan metode uji ANOVA. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kombinasi tonik rambut ekstrak daun seledri dan ekstrak daun mangkokan dengan perbandingan

(7,5: 2,5)%, memiliki rata-rata panjang rambut 2,459 cm dan berat rambut 0,199 g merupakan konsentrasi yang paling optimum dalam merangsang. Aktivitas pertumbuhan rambut dengan kontrol positif rata-rata panjang rambut 2,493 cm dan berat rambut 0,285 g. Uji statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara ekstrak dan kontrol positif (Jubaidah et al. 2018).

Artikel kelima diperoleh dari Penelitian Nike (2018), dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *Non equivalent control group design* untuk menjelaskan pengaruh penggunaan seledri (*apium graveolens linn*) sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok. mahasiswi Universitas Negeri Padang (UNP) yang mengalami rambut rontok pada taraf sedang sekitar 80 helai per hari. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 9 orang. Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok kontrol (B1), kelompok eksperimen 1 (B2), dan kelompok eksperimen 2 (B3 Teknik analisis data yaitu menggunakan uji t dan analisis varians (anova). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nilai rata rata *pre test* dan *post test* dimana nilai rata yang sama yaitu sebesar 3.00 sehingga disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata rata yang signifikan jumlah rambut yang terlepas dari akarnya setiap hari pada kelompok kontrol. Terdapat perbedaan rata rata pada kelompok frekuensi 1 kali 2 hari (X2) ($p=0.008$). Terdapat perbedaan rata rata pada kelompok frekuensi 1 kali 3 hari (X2) ($p=0.015$). Terdapat perbedaan rata rata ketiga kelompok perlakuan

($p=0.000$) dimana rata rata tertinggi pada kelompok frekuensi 1x2 hari (Yuliana 2018).

Artikel keenam merupakan penelitian yang dilakukan oleh Widodo dan Swasono (2020) dengan judul Pengembangan Sediaan Gel Ekstrak Daun Kacang Panjang (*Vigna Sinensis L.*) Dan Ekstrak Seledri (*Apium Graveolens L.*) Untuk Pertumbuhan Rambut Kelinci. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimental kualitatif dan kuantitatif dengan teknik *in vivo*. Ekstrak daun kacang panjang dan ekstrak herba seledri diperoleh dari maserasi dengan menggunakan etanol 70% kemudian evaporasi didapat ekstrak kental. Perbandingan konsentrasi ekstrak daun kacang panjang dan ekstrak herba seledri yang digunakan (3,75% : 5%), (7,5% : 10%) dan (15% : 20%). Uji aktifitas pertumbuhan rambut dilakukan menggunakan metode Tanaka dengan pengamatan selama 35 hari dengan menggunakan kelinci jantan, parameter yang diamati adalah panjang rambut dan bobot rambut. Kesimpulan penelitian ini adalah kombinasi ekstrak daun kacang panjang dan ekstrak herba seledri yang paling baik terhadap pertumbuhan rambut pada perbandingan 7,5% : 10% kemudian dibuat dalam sediaan gel, mempercepat pertumbuhan rambut dengan rata-rata panjang rambut 2,307 cm dan bobot rambut 388,7 mg, sediaan gel yang dibuat stabil pada suhu 4°C dan 25°C selama 3 bulan, serta tidak mengiritasi kulit kelinci (Purba 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil artikel *review* yang telah dipaparkan semua artikel menjelaskan hasil penelitian tentang pemberian daun pandan wangi dan daun seledri mampu meningkatkan pertumbuhan rambut. Hasil rata-rata 6 penelitian pada hewan coba diberikan daun pandan wangi dan seledri dapat memberikan hasil yang positif terhadap pertumbuhan rambut hewan coba dan satu penelitian dilakukan pada manusia menunjukkan khasiat penumbuh rambut. Mayoritas penelitian penggunaan daun pandan wangi dan daun seledri juga rendah efek samping seperti iritasi, Diketahui pula bahwa daun pandan wangi dan daun seledri sudah digunakan sebagai bahan masakan bagi masyarakat di seluruh dunia, sehingga cukup aman digunakan.

Daun pandan wangi dan seledri dapat dikategorikan sebagai salah satu *alternative* pilihan dalam menumbuhkan rambut dan mencegah kerontokan asalkan dilakukan perawatan secara rutin agar peningkatan pertumbuhan rambut yang diinginkan dapat terjadi secara baik.

Berdasarkan teori diketahui bahwa didalam daun pandan wangi terkandung sebagai zat seperti alkaloid, saponin, steroid, terpenoid, flavonoid, monoterpen, tanin, polifenol, sam linoleat, fitosterol, dan asam stearate. Manfaat daun pandan wangi bagi kesehatan diantaranya adalah mengatasi rambut rontok, menghitamkan rambut, sebagai anti ketombe (Vania 2019)(Siregar 2019).

Daun seledri juga memiliki manfaat penumbuh rambut, karena kandungan

nutrisinya yang tinggi. Seledri banyak mengandung kalsium, zat besi, natrium, vitamin A dan B. Magnesium, apigenin dan kalium dalam seledri sangat baik untuk pembuluh darah, berperan sebagai anti inflamasi dan dapat memacu pertumbuhan rambut. Seledri digunakan untuk menstimulasi pertumbuhan rambut, membuat rambut tumbuh sehat dan berkilau(Jubaidah et al. 2018) (Purba 2020). Kemampuan seledri dalam menutrisi rambut tidak hanya berlaku untuk orang dewasa. Khasiat seledri sebagai penyubur rambut juga dapat digunakan untuk menyuburkan rambut bayi.

SIMPULAN

Suatu kondisi dimana rambut terlepas dari permukaan kulit, seperti pada daerah kepala dan badan merupakan definisi kerontokan rambut. Rambut rontok sekitar 50-100 helai setiap harinya. Penyebab rambut rontok yaitu faktor usia, lingkungan, stress, gaya hidup dll.

Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian sudah membuktikan bahwa daun pandan wangi dan daun seledri dapat menjadi alternatif dalam penumbuh rambut, mencegah rambut rontok. Tanaman ini tergolong aman digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Gina Septiani. 2019. "Uji Aktivitas Pertumbuhan Rambut Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius* Roxb.) Dan Daun Lidah Mertua (*Sansevieria Trifasciata* Prain.)." *Pharmacoscript* 1 (1): 69–73. <https://doi.org/10.36423/Pharm>

- acoscript.V1i1.103.
- Arief Hariana. 2013. *262 Tumbuhan Obat & Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Arifin, Setyo Nur, Dina Pratiwi, And Abdul Aziz Setiawan. 2017. "Studi In Silico Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Kacang Panjang (*Vigna Sinensis*.) Sebagai Penumbuh Rambut Dengan Reseptor Androgen" *Iv* (2): 31–37.
- Djuanda, Adhi, Et.Al. 2009. *Kelainan Rambut Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Jubaidah, Siti, Ria Indriani, Hayatus Sa'adah, And Heri Wijaya. 2018. "Formulasi Dan Uji Pertumbuhan Rambut Kelinci Dari Sediaan Hair Tonic Kombinasi Ekstrak Daun Seledri (*Apium Graveolens* Linn) Dan Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria* (Burm.F.) Fosberg)." *Jurnal: Ilmiah Manuntung Akademi Farmasi Samarinda* 4 (1): 8–14.
- Kuncari, Emma Sri, Iskandarsyah Iskandarsyah, And Praptiwi Praptiwi. 2015. "Uji Iritasi Dan Aktivitas Pertumbuhan Rambut Tikus Putih: Efek Sediaan Gel Apigenin Dan Perasan Herba Seledri (*Apium Graveolens* L.)" *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 25 (1): 15–22.
<https://doi.org/10.22435/mpk.v25i1.4092.15-22>.
- Mulyanti, Galih Dwi, Yuni Nurhayati, And Ananda Ariska. 2019. "Uji Efek Formulasi Sediaan Hair Tonic Perasan Daun Kacang Panjang (*Vigna Sinensis* (L.) Savi Ex Hassk) Terhadap Pertumbuhan Rambut Kelinci Kantan." *Wellness And Healthy Magazine* 2 (Agustus): 285–94.
<https://wellness.journalpress.id/Wellness/Article/View/V1i218wh>.
- Purba, Subur Widododananny Victor. 2020. "Pengembangan Sediaan Gel Ekstrak Daun Kacang Panjang (*Vigna Sinensis*.) Dan Ekstrak Seledri (*Apiumgraveolens*.) Untuk Pertumbuhan Rambut Kelinci." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5 (12).
- Shoviantari, Fenita, Zefia Liziarmezenia, Adventa Bahing, And Lia Agustina. 2020. "Uji Aktivitas Tonik Rambut Nanoemulsi Minyak Kemiri (*Aleurites Moluccana* L.)" *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* 6 (2): 69.
<https://doi.org/10.20473/jfiki.v6i22019.69-73>.
- Siregar, Latifah Khoirani. 2019. "Uji Aktivitas Pertumbuhan Rambut Marmut Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius* Roxb) Dan Daun Seledri (*Apium Graveolens* L.)" Medan: Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Vania, Ilvan. 2019. "Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius* roxb.) Sebagai Hair Tonic Pada Kelinci Jantan Galur Lokal." *Pharmacoscript* 1 (2).
<https://doi.org/10.36423/Pharmacoscript.V1i2.148>.
- Yuliana, Nike. 2018. "Pengaruh Penggunaan seledri (*Apium Graveolens* Linn) Sebagai Hair Tonic Untuk Perawatan Rambut Rontok." Padang: Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.